



## Pelatihan Menulis Indah Kaligrafi sebagai Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Santri

Joko Laksono<sup>1</sup>, Siti Aminah<sup>2</sup>, Herman H<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar,

<sup>2</sup>Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[mbsengekdjockho@gmail.com](mailto:mbsengekdjockho@gmail.com), <sup>2</sup>[mhinhaaa@gmail.com](mailto:mhinhaaa@gmail.com), <sup>3</sup>[hermandody@unm.ac.id](mailto:hermandody@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Pada masa perkembangan islam saat ini terutama di Indonesia sendiri yang penduduknya mayoritas adalah penduduk Islam, seni kaligrafi bukanlah hal yang aneh lagi. Masyarakat umum kebanyakan hanya menganggap kaligrafi hanya sebuah hiasan semata. Baik digunakan untuk hiasan ruangan saja atau sebagai nilai keindahan atau makna tersendiri. Masyarakat pada masa sekarang kebanyakan tidak memahami arti dan makna dari seni kaligrafi itu sendiri. Sehingga menyebabkan kurangnya minat dan antusias mereka terhadap seni islam ini. Bahkan generasi mudapun jarang yang mengerti dan ingin mengembangkan dan memperkenalkan seni kaligrafi ini. Seni kaligrafi terutama dalam islam itu sendiri sudah ada sejak lama. Berkembang sangat pesat hingga menjadi salah satu penyebaran agama islam pula. Namun sekarang banyak masyarakat tidak memahami hal itu dan tidak mengerti nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Serta keindahan-keindahan sesungguhnya yang ada dalam setiap goresan khas situ sendiri. Kami melakukan pelatihan dan Pembelajaran seni kaligrafi kepada para santri selain mengajarkan kaidah menulis indah juga melatih agar dapat menulis huruf-huruf Arab dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah. Pelatihan ini membuktikan bahwa para santri sebenarnya memiliki bakat dalam menulis indah kaligrafi namun bakat tersebut tidak di asah sehingga masih agak kaku dalam menulis indah kaligrafi dan menciptakan sebuah karya.

**Kata kunci:** *Menulis Indah Kaligrafi*

### ABSTRACT

*At the time of the development of Islam today, especially in Indonesia itself, the majority of the population is Muslim, the art of calligraphy is not unusual anymore. The general public mostly only consider calligraphy to be merely an ornament. Either used for room decoration only or as a value of beauty or its own meaning. Today's society mostly does not understand the meaning and meaning of calligraphy art itself. Thus causing their lack of interest and enthusiasm for this islamic art. Even the younger generation rarely understand and want to develop and introduce this art of calligraphy. The art of calligraphy especially in Islam itself has been around for a long time. Growing very rapidly to become one of the spread of Islam as well. But now many people do not understand it and do not understand the values contained in it. And the true beauty that exists in every stroke itself. We conduct training and learning of calligraphy art to students in addition to teaching beautiful writing rules as well as training in order to write Arabic letters properly and correctly so as not to cause reading, meaning and misinterpretation. This training proves that the students actually have a talent in writing beautiful calligraphy but the talent is not in the milk so it is still a bit rigid in writing beautiful calligraphy and creating a work.*

**Keywords:** *Write Beautiful Calligraph*

## PENDAHULUAN

Kaligrafi merupakan salah satu prosuk kebudayaan islam yang dihasilkan dari eksperimen keimanan. Ekspresi ini mempengaruhi awal mula perkembangan dan kemajuan peradaban islam. Kaligrafi ialah suatu corak atau bentuk seni menulis secara indah. Menurut harfiahnya, kata kaligrafi berasal dari kata kalligraphia, yakni dari dua kata kalios yang berarti indah, dan graphia yang berarti coretan atau tulisan. Dengan demikian, kaligrafi adalah coretan atau tulisan yang indah, dan kaligrafi islam merupakan jenis tulisan arab yang indah.

Kaligrafi juga dikenal sebagai tulisan seni di berbagai huruf atau aksara seperti :

- Huruf Hijaiyah (Bahasa Arab)
- Huruf Mandarin (Bahasa Cina)
- Huruf-huruf dalam Bahasa Jepang
- Huruf Latin (seperti Bahasa Yunani)
- Huruf sansekerta atau Huruf Jawa (aksara Indonesia)
- Dan lainnya.

Bahasa-bahasa dan aksara tersebut di sajikan dalam seni keterampilan tangan yang disebut kaligrafi atau setiap negara Namanya mungkin berbeda-beda. Dalam islam kaligrafi merupakan sebuah seni rupa dalam tulisan Bahasa arab, dan biasanya kaligrafi arab ini ditulis dengan ayat-ayat Al-Quran atau kata-kata dalam Bahasa arab.

Berikut ada 6 macam-macam kaligrafi atau khot yang populer, diantaranya :

### 1. Kaligrafi Khat Naskhi

Khot Naskhi merupakan khot yang berasal dari kata Naskhi yang berarti menghapus, dan dinamakan dengan khat naskhi karena khat ini memiliki peran sebagai penghapus atau pengganti dari khat kufi sebagai penulisan Al-Quran.

Adapun sejarah khat ini adalah Ibnu Muqlah ia disebut sebagai orang pertama yang menyempurnakan dan meletakkan dasar-dasar tulisan naskhi, pada abad ke 4 Hijriah atau 9 Masehi. Gaya tulisan naskhi terus disempurnakan seiring berjalannya waktu.

Dikatakan bahwa khat ini merupakan khat yang dikembangkan dari tulisan arab asli, yang berasal dari tulisan arab Aemani, Nabati, dan dikenal sebagai tulisan Hijazi.

### 2. Kaligrafi Khot Riq'ah

Dalam Bahasa arab Riq'ah berarti Qith'ah yang berarti potongan sedangkan arti dari riq'ah sendiri adalah tambahan, kaligrafi ini dinamakan Riq'ah atau Ruq'ah karena biasanya para seniman kaligrafi biasa menulis khat ini iatas potongan kulit atau kayu. Sejarah khot Riq'ah berasal dari bangsa Turki Utsmani, dan juga khot ini paling mirip dengan khat kufi, karena bantuk ari khot ini berasal dari bentuk kaku khat kufi dan bentuk melingkar dari khat naskhi.

### 3. Kaligrafi Khot Diwani

Diwani berasal dari Bahasa arab yaitu yang berarti dewan- dewan perkentoran. Khot ini menjadi tulisan kerajaan yang biasa di tulis oleh sultan untuk membuat dokumen diplomatic, surat izin, dan lainnya.

Seiring berjalannya waktu khot Diwani telah disempurnakan oleh beberapa orang, dan berkembang dengan adanya Khot Diwani Jaly. Khot Diwani Jaly merupakan pengembangan dari khot Diwani biasa yang membedakannya ialah khot ini banyak memakai hiasan dalam tulisannya sehingga terkesan "tulisan yang ramai", an bervariasi.

### 4. Kaligrafi Khot Kufi Murabba

Kufi murabba (kubus) disebut juga kufi Satranji (catur), seni ini muncul dengan khas karakter geometris. Khot ini merupakan seni kaligrafi yang termasuk kuno tapi khot ini termasuk khot yang populer.

Sejarah tentang khot ini tidak ada yang tahu waktu an siapa yang pertama membuat khot ini. Professor ahli sejarah bernama Mahmud Sya'ban telah melakukan banyak penelitian tentang sejarah khot kufi murobba ini. Kamil Salman Al-Jaburi berpendapat bahwa khot kufi ini berasal dari batu bata yang di bakar kemudian itumpuk membentuk bangunan yang memiliki ide karya seni yang disebut Hazar Baf. Khot kufi ini berkembang dan sangat populer di negara Iran dan Irak.

## 5. Kaligrafi Khot Tsuluts

Khot Tsuluts berasal dari kata yang berarti sepertiga, yaitu tulisan yang memiliki ukuran lebih sepertiga dibandingkan dengan tulisan yang lain, atau proporsi garis lurus dengan bentuk kurva, ukuran yang ketiga sari script kontemporer yang populer. Tsuluts script tertulis seperti tulisan yang melengkung dengan kepala yang berduri. Khot ini juga dikenal karena memiliki grafis yang rumit dan kelenturan tulisan yang luar biasa. Khot ini tidak dipakai untuk tulisan al- Quran dan Hadits ataupun buku-buku lainnya. Khot ini populer diantara para seniman kaligrafi dan sebagai script hiasan untuk judul, dan lainnya.

## 6. Kaligrafi Khot Farisi

Khot ini banyak berkembang di Persia, India, Pakistan, dan Turki. Dinamakan Farisi karena orang-orang Persia (Iran) yang pertama mengembangkan tulisan ini. Khot ini biasanya ditulis dan dipakai untuk beberapa media seperti : majalah, penulisan buku, surat kabar, atau ditulis untuk judul-judul bab.

### METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Meminta izin kepada pihak sekolah, setelah mendapat izin dan memberitahukan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan ini. Selanjutnya kami meneruskan informasi kepada pengurus Ospa untuk memberitahu kepada para santri bahwa akan diadakan pelatihan menulis indah kaligrafi
2. Setelah izin kegiatan telah di setujui kemudian kami membuka pendaftaran pelatihan, berhubung kami sendiri yang menjadi pemateri jadi kami bisa menentukan tempat pelaksanaan dan waktu pelaksanaan.
3. Setelah pendaftaran peserta telah rampung, jadwal pelatihan dilaksanakan pada hari selasa untuk santriwan dan hari rabu untuk santriwati.
4. selanjutnya pelatihan dilaksanakan seminggu sekali, dimulai pada bulan Oktober 2020. Kami juga menyiapkan beberapa alat dalam melaksanakan pelatihan.
5. Pada pertengahan pelatihan dilakukan penambahan jadwal pelatihan, dan penggabungan kelas antara santriwan dan santriwati.
6. Hasil dari pelatihan menulis indah kaligrafi ini yaitu membuat hiasan dinding berupa kata- kata Mutiara menggunakan tulisan kaligrafi.
7. lalu hiasan dinding tersebut di tempel pada dinding sekolah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari program kerja kami yaitu Pelatihan menulis indah kaligrafi sebagai upaya mengembangkan minat dan bakat santri di Pondok Pesantren Awaluddin kuo. tahapan kegiatan di mulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak sekolah Mts awaluddin kuo yaitu pihak sekolah menyarankan pada pelaksanaan kegiatan ini harus adanya output yang dapat dilihat sebagai bukti tingkat keberhasilan dari kegiatan yang di lakukan.

Pada pembelajarannya, siswa dilatih untuk menulis sesuai dengan pedoman penulisan huruf hijayyah. Pembelajaran juga hanya difokuskan untuk menulis indah kaligrafi pada jenis kaligrafi naskhi. Pembelajaran dimulai dari tata cara penulisan huruf secara terpisah sampai tatacara menyambung huruf yang benar. Hingga sampai waktu yang ditentukan santri kemudian diminta untuk membuat kaligrafi dinding berbahan dasar tripleks.

Setiap minggunya kami mengasah kelihaian tangan para santri untuk lebih memperindah dan mempercantik tulisan kaligrafi yang diajarkan. Berbagai macam bentuk yang diajarkan dan mereka diharuskan juga untuk bisa menulis dengan indah dengan cara mengulang-ulang tulisan kaligrafi itu hingga bisa barulah dapat pindah kehuruf berikutnya.

Masing-masing peserta minimal membuat satu buah karya. Dalam prosesnya bahkan Sebagian peserta merasa tertarik untuk membuat lebih dari satu. Bahkan terdapat pula yang membuat kaligrafi di luar jenis kaligrafi yang diajarkan dengan tetap dalam pengawasan pelatih. Ini merupakan salah satu bukti tingginya minat santri dalam bidang kaligrafi.



Gambar 1. Pelatihan Setiap



Gambar 2. Pembagian Piagam



Gambar 3. Hasil Karya Kaligrafi

## KESIMPULAN

Dari kegiatan ini kami dapat simpulkan bahwa para santri memiliki minat yang tinggi dalam bidang kaligrafi dilihat saja dari keantusiasnya dan semangatnya dalam mengikuti pelatihan yang diadakan setiap minggunya, mereka sebenarnya memiliki bakat dalam bidang kaligrafi namun kurangnya wadah bagi mereka dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Jadi kami melaksanakan pelatihan ini agar para santri dapat mengasah bakat yang dimiliki sehingga dapat menciptakan sebuah karya- karya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suhail.1958. *Al-Khathath Al-Baghdadi Ali Bin Hilal A-Masyhur bi Ibni Bawwab*. Baghdad: Al-Majma' Al-Ilmi Al-Arabi Al-Iraqi.
- Syauqi, Ahmad.1961. *Tahrir Al-Kitabah*. Najaf: An-Nu'man.
- Syauqi, Mahmud.1968. *Al-Kitabah Al- Arabiyyah*. Kairo: Dar Al-ma'arif.
- <https://bilabil.com/macam-macam- kaligrafi/>
- [http://igilib.uinsg.ac.i/1861/4/4\\_bab1.pdf](http://igilib.uinsg.ac.i/1861/4/4_bab1.pdf)
- [http://repository.upi.edu/39175/2/tpsn1602909\\_chapter%201.pdf](http://repository.upi.edu/39175/2/tpsn1602909_chapter%201.pdf)
- [http://www.academia.edu/37859209/s\\_eni\\_kaligrafi](http://www.academia.edu/37859209/s_eni_kaligrafi)